

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR HASIL STUDI ETNOBOTANI
TUMBUHAN OBAT BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL
DI DESA SAWAH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI



**OLEH
SONIA WIDIA SARI
342015041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR HASIL STUDI ETNOBOTANI
TUMBUHAN OBAT BERBASIS PENGETAHUAN LOKALDI DESA SAWAH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sonia Widia Sari
NIM 342015041**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Maret 2020**

Skripsi oleh Sonia Widia Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 25 Februari 2020
Pembimbing I,



Drs. Suyud Abadi, M.Si.

Palembang, 25 Februari 2020
Pembimbing II,



Dr. Yetty Hastianah, M.S.i

**Skripsi oleh Sonia Widia Sari ini telah dipertahankan di depan dosen penguji
pada tanggal 3 Maret 2020**

Dewan Penguji:



Drs. Suyud Abadi, M.Si., Ketua



Dr. Yetty Hastianah, M.Si., Anggota



Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

Motto dan persembahan

Motto

- *Sejarah bukan hanya rangkaian cerita, ada banyak pelajaran, kebanggaan dan harta didalamnya*

Kupersembahkan skripsiku ini kepada :

- ❖ *Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik*
- ❖ *Kedua oran tua tercinta ayahanda Sulaima dan Ibunda Winarsih yang senantiasa memberikan doa dalam setiap langkah, selalu memberikan semangat, motivasi serta keikhlasan yang menghantarkan aku menjadi seorang sarjana.*
- ❖ *Adikku tersayang, Rangga Dwi Prasetyo yang selalu memberikan dukungan, dan semangat*
- ❖ *Terimakasih dosen pembimbingku bapak Drs. Suyud Abadi selaku pembimbing 1 dan ibu Dr. yetty hastianah, M.Si selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Terimakasih untuk sahabat-sahabatku febby, Intan, Yunita dan Khotima atas dukungannya*
- ❖ *Terimakasih pada teman-teman seperjuangan Biologi A 2015*
- ❖ *Alamamterku*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTUTUSI PREDIKAT “BAIK”
Alamat: Jl. Jend A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 telepon 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sonia Widia Sari
NIM : 342015041
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pengembangan Sumber Belajar Hasil Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang.

Beserta seluruh isi nya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang,

Yang menyatakan,



Sonia Widia Sari

ABSTRAK

Sari, Sonia Widia. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Hasil Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing (I) Drs. Suyud Abadi, M.Si. (II) Dr.Yetty Hastiana, M.Si.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Etnobotani, Pengetahuan Lokal Desa Sawah.

Etnobotani berasal dari kata etno (etnis) dan botani. Etno berarti masyarakat adat/kebudayaan yang mempunyai arti tertentu sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui Tanaman berkhasiat obat apa saja yang terdapat di lingkungan sekitar desa sawah. (2) Untuk mengetahui Bagian tumbuhan yang berkhasiat obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat lokal lingkungan desa sawah. (3) Untuk mengetahui Bagaimana kelayakan modul bahan ajar Etnobotani digunakan untuk pembelajaran SMA (4) Untuk mengetahui Bagaimana kepraktisan penggunaan bahan ajar modul Studi Etnobotani di SMA. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* R&D. Hasil penelitian (1) Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang terdiri atas masyarakat yang dianggap paling tahu tentang pengobatan yaitu ketua adat, dukun dan 49 responden masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan obat yaitu diketahui 42 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Berdasarkan hasil wawancara pengetahuan masyarakat Desa Sawah terhadap tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional tumbuhan apa yang digunakan, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan, jenis penyakit yang diobati, bagaimana cara penggunaan dan pengolahan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. (2) Hasil Validasi ahli materi menunjukkan nilai $90 \geq 84$ sehingga bahan ajar modul dikategorikan sangat layak. Hasil validasi ahli media diperoleh nilai 92 yang menunjukkan nilai $92 > 92 \geq 82,5$ sehingga bahan ajar dikategorikan layak. Hasil validasi ahli bahasa yang diperoleh nilai 50 menunjukkan $50 \geq 47,3$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar dikategorikan sangat layak.

ABSTRACT

Sari, Sonia Widia. 2020. Development of Teaching Material from Ethnobotany Study of Local Knowledge-Based Medicinal Plants in Sawah Village, Empat Lawang District. Thesis, Biology Education Study Program, Bachelor Program (S1) Faculty of Teacher Training and Education. Advisor (I) Drs. Suyud Abadi, M.Si. (II) Yetty Hastiana, M.Si

Keywords: Development, Teaching Materials, Ethnobotany, Local Knowledge
Sawah Village

Ethnobotany is derived from the words ethno (ethnic) and botany. Ethno means indigenous people / socio-cultural groups that have a certain meaning while botany is plants. The purpose of this study (1) To find out what medicinal plants are found in the environment around the paddy village. (2) To find out which parts of the medicinal plants are utilized by the local community of the paddy village environment. (3) To find out how the feasibility of the Etnbotani teaching materials module is used for high school learning (4) To find out how practical the use of the Ethnobotany Study module teaching materials is in high school. This research uses the Researt and Devloment R&D method. Research results (1) Based on the results of interviews with informants consisting of people who are considered most knowledgeable about treatment, namely traditional leaders, traditional healers and 49 respondents of the general public who often use medicinal plants that is known to 42 species of plants used as medicine. Based on the results of interviews with the knowledge of the community of Sawah Village on medicinal plants in traditional medicine what plants are used, the parts of plants used, types of diseases treated, how to use and processing herbs as traditional medicinal ingredients. (2) The results of the material expert validation show a value of $90 \geq 84$ so that the module teaching materials are categorized as very feasible. The results of the validation of media experts obtained a value of 92 which indicates a value of $92 > 92 \geq 82.5$ so that the teaching material is categorized as feasible. The results of the validation of linguists obtained a value of 50 indicates $50 \geq 47.3$ which shows that teaching materials are categorized as very feasible.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari penyelesaian tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Hasil Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang* Pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam penyelesaian penulisan modul ini, penulis mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu Dr. Yetty Hastianah, M.Si. dan Drs. Suyud Abadi, M.Si. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sjana Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. H. Rusdy AS., M.,Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah dan membantu dalam pengurusan administrasi.
5. Umaridi, S.Ag selaku kepala SMA YWKA Palembang.
6. Kedua orang tuaku Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Winarsih yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh kesabaran, memberikan kasih sayang yang tulus serta selalu mendoakan keberhasilanku.
7. Sahabat tersayang (Febby Yuiza Tiara Sari, Intan Putri Utami, Yunita Purningsih, Surpa Latania Putri, Winda Fitri Anggelina, Khotima Lasmita) yang selalu memberi nasihat, serta membantu dalam kesulitan.
8. Teman-teman FKIP Biologi Angkatan 2015 khususnya kelas A Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Almamater ku.

Semoga Allah SWT membalas jasa serta budi baik yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amiin. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sambungan dan manfaat khususnya bagi pengembangan dunia pendidikan. Kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan dan ketulusan hati.

Palembang, Desember 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN.	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Etnobotani	10
1. Sejarah Etnobotani	10
2. Ruang Lingkup Etnobotani	10
B. Penelitian Pengembangan	12
C. Sumber Belajar	13
1. Pengertian Sumber Belajar	13
D. Profil Desa	15
E. Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	21
1. Penelitian Deskriptif Studi Etnobotani	21
2. Penelitian Pengembangan	21
B. Prosedur Penelitian.....	23
1. Tahap <i>Preliminary</i>	24
a. Analisis.....	25
1) Analisis Kebutuhan di Sekolah	25
2) Analisis Studi Etnobotani Tanaman Obat	25
b. Penumpukan Data	26
1) Pengumpulan Data Eksperimen Studi Etnobotani	26
2) Pengumpulan Data Pengembangan.....	26

c. Desain Produk	26
1) Desain Experimen Studi Etnobotani Tanaman Obat	26
2) Desain Pengembangan	27
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Pengumpulan Data Deskriptif	31
a) Tahap Observasi	31
b) Tahap Wawancara	32
c) Tahap Pengumpulan Data	33
d) Analisis Data	33
2. Pengumpulan Data Pengembangan.....	34
a) Analisis Hasil Lembar Validasi.....	35
b) Pengumpulan Data lembar validasi.....	36
c) Dokumentasi.....	38
d) Analisis Data Kelayakan Penggunaan Sumber Belajar.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
1. Analis Tanaman Obat di Lapangan	40
B. Hasil Pengembangan Bahan Ajar.....	57
1. Tahap <i>Preliminary</i>	57
a. Analisis.....	58
b. Desain Produk	65
2. Tahap <i>Formative Evaluation</i>	65
a. <i>Self Evaluation</i>	65
b. <i>Expert Review</i>	67
c. Praktisi Pendidikan.....	73
d. <i>One-To-one</i>	74
e. <i>Small Group</i>	74

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Studi Etnobotani.....	77
1. Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat	78
2. Cara Penggunaan Dan Pengolahan	78
3. Persentase Tentang Pengetahuan Tumbuhan Obat	83
B. Pembahasan Pengembangan Sumber Belajar	84
1. Pembahasan Kelayakan Sumber Belajar	84
2. Pembahasan Kepraktisan Sumber Belajar	89

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP	185

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	18
3.1 Data Persentase Pengetahuan Atau Penggunaan Tanaman Obat	34
3.2 Kategori Kelayakan	35
3.3 Kategori Kepraktisan	36
3.4 Indikator Validasi Ahli media	36
3.5 Indikator Validasi Ahli Materi Biologi	37
3.6 Indikator Validasi Ahli Bahasa.....	37
3.7 Penskoran Analis Instrumen Validasi.....	39
3.8 Kriteria Kelayakan.....	39
4.1 Bagian dan Cara Pengolahan Tumbuhan Obat.....	41
4.2 Persentase Pengetahuan atau Penggunaan Tanaman Obat	54
4.3 Saran dan KomentarAhli Materi.....	68
4.4 Saran dan KomentarAhli Media	69
4.5 Saran dan Komentar Ahli Bahasa.....	71
4.6 Hasil Angket Kelayakan Peserta Didik	75
4.7 Data Hasil Respon Peserta Didik pada Uji <i>Small Group</i>	75
5.1 Cara Penggunaan dan Pengolahan Tanaman Obat	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Skala Besar Desa Sawah.....	17
2.2 Peta Skala Kecil Desa Sawah	18
4.1 Persentase Bagian (organ) Tumbuhan Sebagai Obat oleh Masyarakat.....	53
4.2 Perbandingan Jumlah Jenis.....	54
4.3 Desain Judul Modul.....	59
4.4 KD dan KI pada Sumber Belajar	60
4.5 Desain Petunjuk Belajar	60
4.6 Desain Materi Pada Sumber Belajar.....	61
4.7 Materi Keanekaragaman Hayati	62
4.8 Desain Bentuk Belajar	62
4.9 Desain Rangkuman.....	63
4.10 Desain Test Formatif	63
4.11 Kunci Jawaban Test Formatif.....	64
4.12 Desain Glosarium	64
4.13 Desain Daftar Pustaka.....	65
4.14 Revisi Desain Judul	66
4.15 Revisi Indikator Pembelajaran.....	66
4.16 Revisi Tujuan Pembelajaran	66
4.17 Revisi Petunjuk Penggunaan Modul.....	66
4.18 Revisi Soal Latihan.....	67
4.19 Perbaikan Huruf Judul	68

4.20 Huruf Sudah diperbaiki.....	68
4.21 Perbaikan Materi.....	69
4.22 Materi yang dipaki Sudah diperbaiki.....	69
4.23 Pada Cover Kurang Mencerminkan Keanekaragaman Hayati	70
4.24 Cover yang Sudah diperbaiki.....	70
4.25 Penulisan dicek Kembali	70
4.26 Penulisan Sudah diperbaiki	70
4.27 Kegiatan Belajar yang Kurang jelas	71
4.28 Kegiatan Belajar Sudah direvisi	71
4.29 Penyimbolan Kurang Konsisten	72
4.30 Penyimbolan Sudah diperbaiki	72
4.31 Sumber Kutipan dicantumkan Halaman.....	72
4.32 Sumber Kutipan dicantumkan Halaman Sudah direvisi.....	72
4.33 Setiap Sub pokok Bahasan dicetak Tebal.....	73
4.34 Sub pokok Bahasan Sudah direvisi.....	73
4.35 Tahap <i>One-to-one</i>	74
4.36 Tahap <i>SmallGroup</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Media	96
2. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Materi.....	98
3. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Bahasa.....	99
4. Hasil Perhitungan Validasi Praktisi pendidik	101
5. Perhitungan Kepraktisan Bahan Ajar Ujicoba <i>One-to-one</i>	103
6. Perhitungan Kepraktisan Bahan Ajar Ujicoba <i>Small Group</i>	104
7. Wawancara dengan Guru SMA	108
8. Foto Ujicoba <i>One-to-one</i> dan <i>Small Group</i>	109
9. Perhitungan Persentase pengetahuan atau penggunaan tumbuhan obat	110
10. Perhitungan Persentase bagian (organ) tumbuh.....	111
11. Perhitungan Persentase jumlah jenis.....	112
12. Lampiran Foto Wawancara Masyarakat	113
13. Lampiran Wawancara Paraji dan Tokoh Masyarakat	114
14. Jenis-jenis Tanaman Obat	115
15. Lampiran Surat Izin Riset	122
16. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	123
17. Surat Pernyataan Wawancara.....	124
18. Permohonan Data Awal	125
19. Surat Keterangan Selesai Penelitian	126
20. Surat Keterangan Pembimbing	127

21. Surat Permohonan Riset.....	128
22. Validasi Ahli Media	19
23. Validasi Ahli Bahasa.....	132
24. Validasi Ahli Materi	134
25. Praktisi Pendidik	137
26. Lampiran <i>One-to-one</i>	139
27. <i>Small Group</i>	141
28. Lembar Wawancara Masyarakat.....	159
29. Lembar Wawancara Guru	175
30. Lembar Wawancara Siswa.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etnobotani berasal dari kata etno (etnis) dan botani. Etno berarti masyarakat adat/keompok sosial kebudayaan yang mempunyai arti tertentu sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungan hidupnya secara spesifik pada tumbuhan dan kajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan/rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat (Purwanto, 1999).

Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat hanya sampai pada sebatas pemanfaatan temu lawak untuk menambah nafsu makan. Selain pengetahuan yang dimiliki masyarakat saat ini hanya sebatas pengetahuan turun temurun sebagai bentuk interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya khususnya tumbuhan (etnobotani). Di negara Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan telah berkembang, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2001, 57,7% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri tanpa bantuan medis dengan memilih cara pengobatan tradisional lainnya tidak terkecuali masyarakat di desa Cabak. Akan tetapi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat pada masyarakat di desa Cabak masih rendah sehingga perlu di lakukan pengenalan terhadap masyarakat tentang etnobotani pemanfaatan tumbuhan sebagai obat.

Tumbuhan obat mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat, baik sebagai sumber mata pencaharian dan pendapatan petani sekitar hutan

maupun sebagai peluang yang menjanjikan banyak pilihan usaha tani mulai dari pra sampai pasca budidaya (Sutigno dkk, 2001).

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat tersebut merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun hingga ke generasi sekarang, sehingga tercipta berbagai ramuan obat yang berkualitas tinggi. Tumbuhan obat adalah segala jenis tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat baik dalam membantu memelihara kesehatan maupun pengobatan suatu penyakit. Tumbuhan obat sangat erat kaitannya dengan pengobatan tradisional, karena sebagian besar pendayagunaan tumbuhan obat belum didasarkan pada pengujian klinis laboratorium, melainkan lebih berdasarkan pada pengalaman penggunaan (Claudia, 2016).

Tumbuhan obat yang beraneka ragam jenis, habitus, dan khasiatnya mempunyai peluang besar serta memberi kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan hutan. Karakteristik berbagai tumbuhan obat yang menghasilkan produk berguna bagi masyarakat memberi peluang untuk dibangun dan dikembangkan bersama di daerah tertentu. Berbagai keuntungan yang dihasilkan dengan berperannya tumbuhan obat dalam hutan adalah: pendapatan, kesejahteraan, konservasi berbagai sumberdaya, pendidikan nonformal, keberlanjutan usaha dan penyerapan tenaga kerja serta keamanan sosial. Usaha penyebarluasan penggunaan tumbuhan obat, merupakan hal yang perlu dilakukan. Salah satu pekerjaan yang harus dilakukan sebelum penyebarluasan pemanfaatan tumbuhan obat adalah pengenalan tumbuhan obat dan karakterisasi tumbuhan obat itu sendiri (Elfarida, 2017). Oleh karena itu, perlu adanya

identifikasi bagian- bagian tumbuhan obat-obatan secara khusus yang digunakan pada umumnya oleh masyarakat pedesaan.

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari dan adat suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomi saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan, berupa tinjauan interpretasi dan asosiasi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tumbuhan, serta menyangkut pemanfaatan tumbuhan tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumberdaya alam (Elfarida, 2017).

Etnobotani dikemukakan pertama kalinya oleh Harshberger (1985) sebagai ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suku bangsa yang masih primitif. Secara terminologi, etnobotani adalah studi yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dan manusia. Jadi etnobotani adalah studi yang menganalisis hasil dari manipulasi materil tumbuhan asli dengan konteks budaya dalam penggunaan tumbuhan. Etnobotani melihat dan mengetahui bagaimana masyarakat memandang dunia tumbuhan, memasukkan tumbuhan ke dalam budaya dan agama mereka (maikel simbiak, 2016) . Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan.

Masyarakat pedesaan umumnya memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan obat modern, beberapa faktor yang mendasari penggunaan obat tradisional yaitu: 1) Pada umumnya, harga obat-obatan pabrik yang sangat mahal, sehingga masyarakat mencari alternatif pengobatan yang lebih murah; 2) Efek samping yang ditimbulkan oleh obat tradisional

sangat kecil dibanding obat modern; 3) Kandungan unsur kimia yang terkandung di dalam obat tradisional sebenarnya menjadi dasar pengobatan kedokteran modern. Artinya, pembuatan obat-obat pabrik menggunakan rumus kimia yang telah disintetis dari kandungan bahan alami ramuan tradisional (Elfarida 2017).

Etnobotani berasal dari kata etno (etnis) dan botani. Etno berarti masyarakat adat/kelompok sosial kebudayaan yang mempunyai arti tertentu sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungan hidupnya secara spesifik pada tumbuhan dan kajian penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan/rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat (Purwanto, 1999).

Dalam kaitannya kegiatan pembelajaran biologi, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses tidak terlepas dengan sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu meliputi: pesan, orang, bahan, alat teknik dan latar. Sumber belajar yang diperoleh dimana saja dan kapan saja. Sumber belajar mempunyai sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan, pada pola-pola yang dilakukan oleh guru (Maikel simbiak, 2016). Sumber belajar nantinya digunakan oleh sebagai peserta didik sebagai titik awal dalam membangun sebuah pemahaman sebuah tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar nantinya diharapkan nanti akan merubah seorang dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak menegerti menjadi mengerti, dan yang lebih penting lagi dari keadaan tidak paham mejadi paham.

Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk

mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisonal, masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Botani merupakan obyek dari biologi dan prsoalan yang dimilikinya, dan ekologi sebagai bagian dari persoaalan biologi yang mebahas interaksi organisme dengan lingkungan biotik dan abiotiknya.

Berdasarkan survey di SMA Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA tersebut diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaranguru menggunakan buku pelajaran penunjang dari pemerintah maupun buku penerbit lainnya yang berpedoman pada kurikulum 2013. Menurut guru dengan menggunakan bahan ajar tersebut berharap supaya bisa menjadi pendukung untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa belajar secara mandiri dan membuat siswa lebih memahami materi. Menurut Wulandari dan Lepiyanto (2016) *dalam* (Pika Rosalin) sangat memungkinkan bahwa bahan ajar yang dikeluarkan oleh penerbit yang dibrikan kepada siswa belum sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam proses pembelajaran, peranan bahan ajar merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Pentingnya pengembangan bahan ajar ini karena bahan ajar harus sesuai dengan tautan kurikulum, karakteristi siswa dan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan yang dilakukan bertujuan agar sesuai dengan kondisi yang ada. Pegembangan bahan ajar modul akan akan dirancang dengan menari, mudah di mengerti oleh peserta siswa dan bahasa yang yang digunakan di dalam modul sangat sederhana sesuai dengan tingkat berpikir siswa, sehingga dapat digunakan modul ini.

Mutu pendidikan dikatakan apabila prestasi siswa mencapai target sudah ditetapkan pada pembelajaran, seiring dengan era globalisasi dunia pendidikan dituntut agar dapat mempersiapkan anak didik yang mempunyai kemampuan berfikir kritis dan kreatif, keterampilan untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat mampu mengimbangi perkembangan dunia Suwardana. H. (dalam Yetty Hastianah, 2019)

Diharapkan dengan adanya hasil pengembangan produk ini memberikan kontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan, khususnya memajukan dunia keilmuan dalam bidang pengembangan bahan ajar. Dengan bahan ajar ini sebagai alternatif pilihan untuk bahan ajar dikelas dan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas belajar.

B. Rumusan Masalah

1. Tanaman berkhasiat obat apa saja yang terdapat di lingkungan sekitar desa sawah?
2. Bagian tumbuhan yang berkhasiat obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat lokal lingkungan desa sawah?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar modul Studi Etnobotani digunakan untuk pembelajaran SMA?
4. Bagaimana kepraktisan penggunaan bahan ajar modul Studi Etnobotani di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Tanaman berkhasiat obat apa saja yang terdapat dilingkungan sekitar desa sawah
2. Untuk mengetahui Bagian tumbuhan yang berkhasiat obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat lokal lingkungan desa sawah
3. Untuk mengetahui Bagaimana kelayakan modul bahan ajar Etnobotani digunakan untuk pembelajaran SMA
4. Untuk mengetahui Bagaimana kepraktisan penggunaan bahan ajar modul Studi Etnobotani di SMA

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional.
2. Bagi masyarakat
Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai jenis-jenis tanaman obat yang dapat dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat desa sawah.
3. Bagi peserta didik
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.
4. Bagi sekolah
Sebagai acuan atau data dasar penelitian selanjutnya.
5. Bagi guru

Dapat memberikan sumbangan dalam proses pembelajaran dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Populasi dalam penelitian ini meliputi masyarakat atau warga di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang, dan peserta didik kelas X IPA SMA YWKA Palembang.
- b. Bagaimana tanaman tersebut diolah dalam pengobatan tradisional
- c. Lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang
- d. Tempat penelitian Identifikasi Tanaman Obat dilakukan di desa sawah kabupaten Empat Lawang, waktu penelitian ini dari September 2019.
- e. Validasi dan uji Kepraktisan Bahan Ajar akan dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Palembang dan kepraktisan bahan ajar akan di uji cobakan pada tahap *one-to-one* dan *small group*.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya dibatasi di pemukiman hutan alami di Desa Sawah Kabupaten Empat Lawang
- b. Jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat pemukiman dan hutan alami di Desa Sawah Kabupaten Empat lawang
- c. Model pengembangan bahan ajar akan di uji cobakan sampai pada tahap *small group*.

F. Definisi Operasional

1. Penelitian Pengembangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada melalui beberapa tahapan.
2. Etnobotani merupakan cabang ilmu biologi yang mengkaji tentang hubungan manusia dalam konsep pengetahuan dan budaya lokal (etnis) terhadap tumbuh-tumbuhan (botani).

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo Eko. 2006. *Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Desa Caabak Jiken Kabupaten Blora*. Skripsi. FKIP Univrsitas Yogyakarta
- Cavalera Claudia. 2016. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Gedangan-Karangejo, Tulung Agung Sebagai Media Konservasi Ex-Situ Tumbuhan Berkhasiat Obat*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI.
- Elfarida, Nursamsu, Marfina. 2017. Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jurnal Jeumpa*, 4(1)-Juni 2017
- Efremila Dkk. 2009. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari* 2015. Vol 3 (2) :234-246.
- Ellyf Aulana Y, Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Nenglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Heryati, Eka. (2015). *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII Pada Tema Energi adalah Sumber Kehidupan*. (Online). (<https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-penelitian-dan-pengembangan-pembelajaran-ipa>). Diakses pada 15 Agustus 2019
- Hidyat, Saleh. Saputri dan Agusta (2016). *Pembuatan Bahan Ajar Biologi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Press.
- Junarta john. 2018. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Pada Materi Evolusi SMA Kelas XII IPA di SMA Negri 1 Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negri Makasar.
- Lepiyanto (2016) dalam Pika Rosalin (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Daur Ulang Limbah Pada Pengolahan Kulit Nanas Menjadi Bahan Baku Bioetanol*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mardapi, Djamari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

- Megawati. 2016. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kali Ija didesa Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Biocelbes*, hlm 79-90. Vol 10 No.1
- Mulyasa. 2014. *Kurikulum berbasis kompetensi: konsep, karakteristik, dan implemmentasi* Bandung. Remaja Rosdakarya
- M. Nurirsyad, jumari dan Murningsih. 2013. Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah. *Bioma Juni 2013*. Vol. 15, No 1, hal. 27-34
- Nurlaila Sari Dkk. 2017. Etnobotani Tumbuhan Obat Yang digunakan Dalam Pengobatan Tradisional di Kecamatan Senjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alaudin Makasar*.
- Novi S, 2015. Kelayakan Media Bulket Etnobotani di Indonesia Arus Deras Pada Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati SMA. *Artike Penelitian, Universitas Tanjung Pura Pontianak*.
- Novi Y, dkk. 2011. Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Gorontalo*.
- Prastowo Andi. 2014. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Penerbit Diva Press.
- Ridwan, Ruslan, Zulkardi dan Darmawijoyo. (2016). Pengembangan Prangkat Pembelajaran Aritmatika Sosial Berbasis *Problem Based Learning* di Kelas VII SMP. *Jurnal Elemen*.2 (2)
- Sungkono. 2003. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Simbiak Maikel, 2016. Tujuan Etnokologi Beberapa Penelitian di Indonesia. *Novae Guinea Jurnal Biologi* 7 (1) 2016
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Luantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tessmer. 1993. *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London Philadelphia : Kogan Page.

- Y Purwanto. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia didalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding seminar hasil-hasil penelitian Bidang Ilmu Hayat*.
- Zuhud *et al.*, (1991) dalam Nur asmi Husain (2015). Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Kabupaten Enrekang. *Skripsi. Universitas Hasanudin Makasar*.
- Hastianah Yetty, Dkk (2019) Pengembangan Bahan Ajar Materi Keanekaagaman Hayati Dalam Bentuk *Power Point Interaktif* di SMA Kelas X Biodik *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol 5 No.